

PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, SOSIALISASI, SERTA MANAJEMEN KONTROL TERHADAP EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PELAKSANAAN SISTEM KEUANGAN DESA (SISKEUDES) (STUDI EMPIRIS PADA DESA-DESA PENERIMA DANA DESA DI KABUPATEN TABANAN).

¹ Luh Restiti Nintyari,
¹Putu Sukma Kurniawan, ² Dr. Anantawikrama Tungga Atmadja

Jurusan Akuntansi Program S1
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

e-mail: {luhrestitinintyari@gmail.com, putusukma@undiksha.ac.id,
[anantawikrama t_atmadja@undiksha.ac.id](mailto:anantawikrama_t_atmadja@undiksha.ac.id)}@undiksha.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh kompetensi sumber daya manusia, sosialisasi serta manajemen kontrol terhadap efektivitas dan efisiensi pelaksanaan sistem keuangan desa (siskeudes) pada desa penerima dana desa di Kabupaten Tabanan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan data primer yang diperoleh dari kuesioner dan diukur menggunakan skala likert. Populasi penelitian menggunakan seluruh sekretaris desa, operator siskeudes, dan bendahara desa di Kabupaten Tabanan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode Purposive sampling dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas dan efisiensi pelaksanaan siskeudes, variabel sosialisasi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas dan efisiensi pelaksanaan siskeudes, dan variabel manajemen kontrol (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas dan efisiensi pelaksanaan siskeudes.

Kata kunci: Efektivitas dan efisiensi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sosialisasi, Manajemen Kontrol

Abstract

This study aimed to prove empirically the influence of the competency of human resources, socialization and control management on the effectiveness and efficiency of the implementation of the village financial system (siskeudes) in villages receiving village funds in Tabanan Regency. This research was a quantitative research with primary data obtained from questionnaires and measured using a Likert scale. The study population was all village secretaries, siskeudes operators, and village treasurers in Tabanan Regency. The sampling technique used was purposive sampling method by specifying specific characteristics that were in accordance with the objectives of the study, so that it was able to answer the research problems. The data analysis technique used was multiple linear regression analysis with SPSS version 24. The results showed that the competency of human resources variable (X1) had a positive and significant

effect on the effectiveness and efficiency of implementing siskeudes, the socialization variable (X2) had a positive and significant effect on effectiveness and efficiency implementation of siskeudes, and control management variable (X3) had a positive and significant effect on the effectiveness and efficiency of implementing siskeudes.

Keywords: Effectiveness and efficiency, Human Resource Competence, Socialization, Management Control

PENDAHULUAN

Sistem informasi menjadi bagian yang sangat penting dalam sebuah organisasi, Seiring dengan kemajuan zaman, saat ini sistem informasi akuntansi berbasis komputer telah dirancang untuk menyediakan informasi yang relevan dan mudah diakses oleh penggunanya. Sistem terkomputerisasi ini memungkinkan pemakai dapat melihat laporan keuangan dengan lebih mudah, cepat dan akurat. Penyedia sistem informasi akuntansi kini memberikan banyak fitur dalam sistem yang memudahkan pengguna dalam menggunakan sistem keuangan tersebut. Aplikasi sistem informasi untuk pengelolaan keuangan mulai digunakan oleh organisasi sektor publik baik dari tingkat pemerintah daerah, kelembagaan negara hingga ke pemerintahan desa.

Sebagai landasan hukum atas pemberian wewenang terhadap pemerintahan desa, maka Undang-undang No. 6 tahun 2014 Tentang Desa telah disahkan dan menjelaskan bahwa Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Permendagri No. 113 tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa yang bertujuan untuk mencapai asas transparan, akuntabel, partisipatif, tertib dan disiplin anggaran. Dana desa yang diberikan dari pemerintah sebesar 800 juta hingga 1 Miliar ini perlu dikelola dengan efektif oleh desa sebagai bentuk pertanggungjawaban pada pemerintah dan masyarakat. Pemberian dana ke desa yang begitu besar, jumlah pelaporan yang

beragam serta adanya titik-titik kritis dalam pengelolaan keuangan desa tentunya menuntut tanggung jawab yang besar pula oleh aparatur pemerintahan desa.

Sebagai upaya untuk mengantisipasi Undang-undang No. 6 tahun 2014 tentang Desa dan Permendagri No. 113 tahun 2014 tentang pengelolaan keuangan desa maka saat ini desa telah menerapkan sistem yang terkomputerisasi untuk mendukung pekerjaan pengelolaan keuangannya dari penyusunan anggaran hingga pelaporannya dengan menggunakan aplikasi yang bernama Sistem Keuangan Desa atau Siskeudes.

Aplikasi yang diperuntukan desa ini, pada tahun 2015 diberi label SIMDA (Sistem Informasi Manajemen Daerah) sebagai standar pelaporan APBDes. Dalam perjalanannya SIMDA berubah nama menjadi Siskeudes dan mulai disosialisasikan ke desa-desa di Indonesia. Dengan diterapkannya Sistem keuangan desa (Siskeudes) diharapkan nantinya dapat membantu kerja dari aparat desa itu sendiri, sehingga kinerja dari aparat desa semakin membaik dan penggunaan dari sistem tersebut dapat lebih efektif dan efisien.

Sebagai salah satu bagian dari sistem informasi akuntansi, efektivitas dan efisiensi pelaksanaan siskeudes dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: keterlibatan pemakai pengguna, kemampuan teknik personal sistem informasi, ukuran organisasi, dukungan *top* manajemen, formalisasi pengembangan SIA (Sistem Informasi Akuntansi) (Komara, 2005).

Hubungan kompetensi sumber daya manusia dengan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan siskeudes mengacu pada penelitian yang dilakukan Wiguna (2017) yang menunjukkan Bahwa Kualitas Sumber

Daya Manusia Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Efektivitas Penggunaan Siskeudes. Pendidikan Dan Pelatihan Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Efektivitas Penggunaan Siskeudes, Peran Pendamping Desa Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Efektivitas Penggunaan Siskeudes. Utami (2015) dengan judul Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Pelatihan Dan Partisipasi Pemakai Terhadap Efektivitas Implementasi Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada BPR Di Kabupaten Buleleng) yang memperoleh hasil Pemanfaatan Teknologi, Pelatihan, Dan Partisipasi Pemakai Berpengaruh Signifikan Positif Secara Parsial Dan Signifikan Secara Simultan Terhadap Efektivitas Implementasi Sistem Informasi Akuntansi.

Menurut Mutiana, Diantimala, dan Zuraida (2017) mengenai pengaruh sistem pengendalian internal, teknologi informasi, kualitas sumber daya manusia dan komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan daerah menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal, teknologi informasi, kualitas sumber daya manusia dan komitmen organisasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Hasil penelitian terkait variabel manajemen kontrol atau sistem pengendalian internal tersebut juga sesuai dengan penelitian Nurillah dan Muid (2014). variabel tersebut berpengaruh positif secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini berarti semakin baiknya suatu sistem pengendalian internal maka kualitas laporan keuangan daerah akan semakin meningkat.

Keseluruhan desa di kabupaten tabanan sudah menerapkan sistem keuangan desa. Walaupun masih banyak aparat desa sudah berusia lanjut serta memiliki pendidikan setara SMA/SLTA yang menganggap bahwa mempelajari sistem keuangan desa ini sangat sulit dan memerlukan waktu yang lama dalam pemahamannya namun, pemerintah di Kabupaten Tabanan memiliki alternatif yaitu dengan merekrut seorang operator Siskeudes yang sudah memahami sistem ini untuk membantu aparat desa dalam

mengoperasikan Sistem Keuangan Desa. Operator desa yang direkrut ini juga perlu diberikan pelatihan melalui sosialisasi yang dilaksanakan oleh pemerintah Kabupaten Tabanan sebanyak 10 kali dalam satu tahun penerapan Sistem Keuangan Desa. Namun, dengan mengadakan sosialisasi saja juga dianggap kurang bermanfaat perlu adanya manajemen kontrol dari kepala desa yang berarti kepala desa yang berada dalam suatu organisasi pemerintahan yang mengadakan kontrol kinerja dalam setiap aparat desa, untuk dapat menerapkan sistem keuangan desa dengan baik. Manajemen kontrol memiliki peran penting guna melihat bagaimana kinerja dari setiap individu dalam menjalankan sistem keuangan desa ini.

Maka berdasarkan pada pertanyaan tersebut tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap pelaksanaan Siskeudes. (2) Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh sosialisasi terhadap pelaksanaan Siskeudes. (3) Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh manajemen kontrol terhadap pelaksanaan Siskeudes.

Hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁: kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas dan efisiensi pelaksanaan siskeudes.

H₂: sosialisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas dan efisiensi pelaksanaan siskeudes.

H₃: manajemen kontrol berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas dan efisiensi pelaksanaan siskeudes.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena data yang digunakan berbentuk angka. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder. Data primer yang digunakan oleh peneliti berupa kuesioner, sedangkan data sekunder yang digunakan oleh peneliti berupa data nama-nama desa yang menerima dana desa pada tahun 2017.

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah desa-desa di Kabupaten

Tabanan yang mendapatkan alokasi dana desa tahun 2017 dengan jumlah responden adalah 3 orang yaitu sekretaris desa, kaur perencanaan dan bendahara desa. Metode yang digunakan peneliti yaitu dengan purposive sampling. Metode Purposive sampling adalah salah satu teknik sampling non random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Ciri-ciri yang digunakan multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas, dan uji hipotesis atau uji analisis regresi berganda terdiri atas uji koefisien determinasi (R^2) dan uji t (secara parsial). Analisis regresi berganda digunakan oleh

diantaranya:Merupakan desa penerima dana desa dan menerapkan SISKEUDES, Merupakan desa perbatasan yang memiliki wilayah terluar Kabupaten Tabanan, dan Merupakan desa dengan penerapan SISKEUDES yang baik di Kabupaten Tabanan. Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah $20 \times 3 = 60$ orang. Uji yang digunakan dalam penelitian ini berupa uji kualitas data yang terdiri atas uji validas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik terdiri atas uji normalitas, uji

peneliti, karena peneliti bermaksud meramalkan bagaimana kondisi variabel devenden, bila dua atau lebih variabel independen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1.
Hasil Analisis Deskriptif

	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
Kompetensi Sumber Daya Manusia	60	14	25	20,33	2,363
Sosialisasi	60	15	25	20,80	2,385
Manajemen Kontrol	60	17	25	21,35	2,193
Efektivitas Dan Efisiensi Pelaksanaan Siskeudes	60	14	25	21,05	2,439
<i>Valid N (listwise)</i>	60				

Sumber: Data Diolah, 2018

Pada tabel diatas,dapat ditarik 4 deskripsi umum hasil penelitian, yaitu sebagai berikut: (1) Variabel kompetensi sumber daya manusia (X_1) mempunyai skor minimum 14, skor maksimum 25, skor rata-rata 20,33 dengan standar deviasi 2,363.Hal ini menunjukkan bahwa terjadi perbedaan nilai kompetensi sumber daya manusia terhadap nilai rata-rata sebesar 2,363. (2) Variabel sosialisasi (X_2)mempunyai skor minimum 15, skor maksimum 25, skor rata-rata 20,80 dengan standar deviasi 2,385.Hal ini menunjukkan bahwa terjadi perbedaan nilai sosialisasi terhadap nilai rata-rata sebesar 2,385. (3) Variabel manajemen kontrol (X_3)mempunyai skor minimum 17, skor maksimum 25, skor rata-rata 21,35

denganstandar deviasi 2,193.Hal ini menunjukkan bahwa terjadi perbedaan nilai manajemen kontrol terhadap nilai rata-rata sebesar 2,193. (4) Variabel efektivitas dan efisiensi pelaksanaan Siskeudes (Y)mempunyai skor minimum 14, skor maksimum 25, skor rata-rata 21,05 dengan standar deviasi 2,439.Hal ini menunjukkan bahwa terjadi perbedaan nilai efektivitas dan efisiensi pelaksanaan Siskeudes terhadap nilai rata-rata sebesar 2,439.

Sebuah data dinyatakan valid dilihat bahwa semua instrumen memiliki nilai *pearson correlation* lebih besar daripada 0,3 dan nilai Sig. (*2-tailed*) korelasi untuk semua item lebih kecil daripada 0,05 sehingga dapat disimpulkan seluruh item pernyataan dinyatakan valid.

Hasil pengujian reliabilitas bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,727. Variabel sosialisasi mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,781. Variabel manajemen kontrol mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,860. Variabel efektivitas dan efisiensi pelaksanaan Siskeudes mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,808. Semua variabel mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60, sehingga dapat dinyatakan bahwa instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah reliabel.

Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Berdasarkan uji yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa nilai *Kolmogorov Smirnov* sebesar 0,078 dengan nilai signifikansi sebesar 0,200 > 0,05 yang berarti nilai residual berdistribusi secara normal. Uji multikoleniaritas apabila VIF melebihi angka 10 atau *tolerance* kurang 0,10 maka dinyatakan terjadi gejala multikoleniaritas. Sebaliknya apabila nilai VIF kurang dari 10 atau *tolerance* lebih dari 0,10 maka dinyatakan tidak terjadi gejala multikoleniaritas.

Tabel 2.
 Hasil Uji Multikoleniaritas

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,828	1,208	Bebas Multikoleniaritas
Sosialisasi	0,528	1,895	Bebas Multikoleniaritas
Manajemen Kontrol	0,508	1,970	Bebas Multikoleniaritas

Sumber: Data Diolah, 2019

Berdasarkan data pada tabel 4.7, dapat dilihat bahwa semua variabel independen mempunyai nilai VIF lebih kecil daripada 10 dan nilai *tolerance* lebih besar 0,10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model bebas dari multikoleniaritas.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas, dalam penelitian ini

dilakukan dengan *Uji Glejser*. Dalam uji ini, apabila nilai signifikansi > 0,05, maka terjadi homokedastisitas dan ini yang seharusnya terjadi, namun apabila terjadi sebaliknya yaitu nilai signifikansi < 0,05, maka terjadi heterokedastisitas.

Tabel 3.
 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4,594	1,458		3,151	0,003
Kompetensi Sumber Daya Manusia	-0,110	0,060	-0,250	-1,834	0,072
Sosialisasi	-0,136	0,075	-0,311	-1,819	0,074
Manajemen Kontrol	0,083	0,083	0,174	0,997	0,323

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4,594	1,458		3,151	0,003
Kompetensi Sumber Daya Manusia	-0,110	0,060	-0,250	-1,834	0,072
Sosialisasi	-0,136	0,075	-0,311	-1,819	0,074
Manajemen Kontrol	0,083	0,083	0,174	0,997	0,323

a. *Dependent Variable: AbsRes*

Sumber: Data Diolah, 2019

Dapat dilihat bahwa masing-masing variabel independen tidak signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen nilai *Absolut Residual* (AbsRes). Variabel kompetensi sumber daya manusia mempunyai nilai sig. sebesar 0,072, variabel sosialisasi mempunyai nilai sig. 0,074, dan variabel manajemen kontrol mempunyai nilai sig. sebesar 0,323. Semua

variabel mempunyai probabilitas signifikansi > 0,05, sehingga dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan model regresi berganda. Model regresi berganda digunakan untuk memecahkan rumusan masalah yang ada, yaitu untuk melihat pengaruh diantara dua variabel atau lebih.

Tabel 4.
Rekapitulasi Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	1 (Constant)	1,850	2,512		0,737
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,546	0,104	0,529	5,269	0,000
Sosialisasi	0,116	0,113	0,106	2,171	0,013
Manajemen Kontrol	0,317	0,143	0,285	2,221	0,030

a. *Dependent Variable: Efektivitas Dan Efisiensi Pelaksanaan Siskeudes*

Sumber: Data Diolah, 2019

Dapat dilihat hasil uji menunjukkan bahwa: Konstanta 1,850 menunjukkan bahwa apabila variabel kompetensi sumber daya manusia, sosialisasi, dan manajemen kontrol bernilai konstan, maka rata-rata nilai variabel efektivitas dan efisiensi pelaksanaan Siskeudes adalah sebesar 1,850. Koefisien regresi kompetensi sumber daya manusia sebesar 0,546 berarti bahwa apabila terdapat penambahan kompetensi

sumber daya manusia sebesar 1 satuan, maka efektivitas dan efisiensi pelaksanaan Siskeudes akan meningkat sebesar 0,546 satuan. Koefisien regresi sosialisasi sebesar 0,116 berarti bahwa apabila terdapat penambahan sosialisasi sebesar 1 satuan, maka efektivitas dan efisiensi pelaksanaan Siskeudes akan meningkat sebesar 0,116 satuan. Koefisien regresi manajemen kontrol sebesar 0,317 berarti

bahwa apabila terdapat penambahan manajemen kontrol sebesar 1 satuan, maka efektivitas dan efisiensi pelaksanaan Siskeudes akan meningkat sebesar 0,317 satuan.

Berdasarkan hasil uji statistik t yang telah dilakukan, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut: (1) Pengujian hipotesis pertama (H_1) dapat dilihat pada tabel 4.9 bahwa nilai signifikansi variabel kompetensi sumber daya manusia sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa variabel X_1 mempunyai kontribusi terhadap Y. Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel X_1 mempunyai hubungan yang searah dengan Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa **H_1 diterima** yaitu kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas dan efisiensi pelaksanaan Siskeudes. (2) Pengujian hipotesis kedua (H_2) dapat dilihat pada tabel 4.9 bahwa nilai signifikansi variabel sosialisasi sebesar $0,013 < 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa variabel X_2 mempunyai kontribusi terhadap Y. Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel X_2 mempunyai hubungan yang searah dengan Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa **H_2 diterima** yaitu

sosialisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas dan efisiensi pelaksanaan Siskeudes. (3) Pengujian hipotesis ketiga (H_3) dapat dilihat pada tabel 4.9 bahwa nilai signifikansi variabel manajemen kontrol sebesar $0,030 < 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa variabel X_3 mempunyai kontribusi terhadap Y. Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel X_3 mempunyai hubungan yang searah dengan Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa **H_3 diterima** yaitu manajemen kontrol berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas dan efisiensi pelaksanaan Siskeudes.

Adjusted R Square berarti R Square sudah disesuaikan dengan derajat masing-masing jumlah kuadrat yang tercakup dalam perhitungan Adjusted R Square. Nilai koefisien determinasi adalah 0 (nol) atau 1 (satu). Nilai Adjusted R Square yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen, Ghazali (2011:97).

Tabel 5.
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,730 ^a	0,533	0,508	1,71049

Sumber: Data Diolah, 2019

Dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,508 yang menunjukkan bahwa variasi variabel kompetensi sumber daya manusia, sosialisasi, dan manajemen kontrol hanya mampu menjelaskan 50,8% variasi variabel efektivitas dan efisiensi pelaksanaan Siskeudes. Sisanya sebesar 49,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini yang dapat mempengaruhi efektivitas dan efisiensi pelaksanaan Siskeudes.

Pembahasan

4.4.1 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas dan

Efisiensi Pelaksanaan Siskeudes

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif, dapat dilihat bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia (X_1) mempunyai skor minimum 14, skor maksimum 25, skor rata-rata 20,33 dengan standar deviasi 2,363. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi perbedaan nilai kompetensi sumber daya manusia terhadap nilai rata-rata sebesar 2,363. Sementara itu, variabel efektivitas dan efisiensi pelaksanaan Siskeudes (Y) mempunyai skor minimum 14, skor maksimum 25, skor rata-rata 21,05 dengan standar deviasi 2,439. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi perbedaan nilai efektivitas dan efisiensi pelaksanaan

Siskeudes terhadap nilai rata-rata sebesar 2,439.

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa koefisien regresi kompetensi sumber daya manusia sebesar 0,546 berarti bahwa apabila terdapat penambahan kompetensi sumber daya manusia sebesar 1 satuan, maka efektivitas dan efisiensi pelaksanaan Siskeudes akan meningkat sebesar 0,546 satuan.

Hasil uji statistik t menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel kompetensi sumber daya manusia sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa variabel X_1 mempunyai kontribusi terhadap Y. Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel X_1 mempunyai hubungan yang searah dengan Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa **H₁ diterima** yaitu kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas dan efisiensi pelaksanaan Siskeudes.

Secara teori, sumber daya manusia merupakan salah satu elemen penting bagi organisasi dalam pengelolaan keuangan perusahaan harus memiliki sumber daya yang berkualitas, yang didukung dengan latar belakang pendidikan akuntansi, sering mengikuti pendidikan dan pelatihan, dan mempunyai pengalaman dibidang keuangan. Kompetensi Sumber Daya Manusia adalah kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang cukup memadai.

4.4.2 Pengaruh Sosialisasi Terhadap Efektivitas Dan Efisiensi Pelaksanaan Siskeudes

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif, dapat dilihat bahwa variabel sosialisasi (X_2) mempunyai skor minimum 15, skor maksimum 25, skor rata-rata 20,80 dengan standar deviasi 2,385. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi perbedaan nilai sosialisasi terhadap nilai rata-rata sebesar 2,385. Sementara itu, variabel efektivitas dan efisiensi pelaksanaan Siskeudes (Y) mempunyai skor minimum 14, skor maksimum 25, skor rata-rata 21,05 dengan standar deviasi 2,439. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi perbedaan nilai efektivitas

dan efisiensi pelaksanaan Siskeudes terhadap nilai rata-rata sebesar 2,439.

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa koefisien regresi sosialisasi sebesar 0,116 berarti bahwa apabila terdapat penambahan sosialisasi sebesar 1 satuan, maka efektivitas dan efisiensi pelaksanaan Siskeudes akan meningkat sebesar 0,116 satuan.

Hasil uji statistik t menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel sosialisasi sebesar $0,013 < 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa variabel X_2 mempunyai kontribusi terhadap Y. Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel X_2 mempunyai hubungan yang searah dengan Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa **H₂ diterima** yaitu sosialisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas dan efisiensi pelaksanaan Siskeudes.

Secara teori, sosialisasi merupakan proses belajar yang dialami seseorang untuk memperoleh memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai dan norma-norma agar ia dapat berpartisipasi sebagai anggota dalam kelompok masyarakatnya (Ihrom, 2004). Sosialisasi adalah proses social tempat individu mendapatkan pembentukan sikap untuk berperilaku yang sesuai dengan perilaku orang-orang di sekitarnya (Soekanto, 2004). Sedangkan William J. Goode (2007) menjelaskan bahwa sosialisasi merupakan suatu proses yang harus dilalui manusia muda untuk memperoleh nilai-nilai dan pengetahuan mengenai kelompoknya dan belajar mengenai peran sosialnya yang cocok dengan kedudukannya.

4.4.3 Pengaruh Manajemen Kontrol Terhadap Efektivitas Dan Efisiensi Pelaksanaan Siskeudes

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif, dapat dilihat bahwa variabel manajemen kontrol (X_3) mempunyai skor minimum 17, skor maksimum 25, skor rata-rata 21,35 dengan standar deviasi 2,193. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi perbedaan nilai manajemen kontrol terhadap nilai rata-rata sebesar 2,193. Sementara itu, variabel efektivitas dan efisiensi pelaksanaan Siskeudes (Y) mempunyai skor minimum 14, skor

maksimum 25, skor rata-rata 21,05 dengan standar deviasi 2,439. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi perbedaan nilai efektivitas dan efisiensi pelaksanaan Siskeudes terhadap nilai rata-rata sebesar 2,439.

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa koefisien regresi manajemen kontrol sebesar 0,317 berarti bahwa apabila terdapat penambahan manajemen kontrol sebesar 1 satuan, maka efektivitas dan efisiensi pelaksanaan Siskeudes akan meningkat sebesar 0,317 satuan.

Hasil uji statistik t menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel manajemen kontrol sebesar $0,030 < 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa variabel X_3 mempunyai kontribusi terhadap Y. Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel X_3 mempunyai hubungan yang searah dengan Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa **H₃ diterima** yaitu manajemen kontrol berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas dan efisiensi pelaksanaan Siskeudes.

Secara teori, manajemen kontrol adalah upaya sistematis oleh manajemen bisnis untuk membandingkan kinerja dengan standar yang telah ditentukan, rencana, atau tujuan untuk menentukan apakah kinerja sejalan dengan standar tersebut dan mungkin untuk mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan untuk melihat bahwa manusia dan sumber daya perusahaan lainnya yang digunakan dengan cara yang paling efektif dan efisien mungkin dalam mencapai tujuan perusahaan. Manajemen kontrol merupakan segala sesuatu yang sedang dilakukan sesuai dengan rencana yang telah diadopsi, perintah yang telah diberikan, dan prinsip-prinsip yang telah ditetapkan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil uji dan pembahasan yang dilakukan dapat ditarik simpulan, yaitu: (1) Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas dan efisiensi pelaksanaan Siskeudes, (2) Sosialisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas dan efisiensi pelaksanaan

Siskeudes, (3) Manajemen kontrol berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas dan efisiensi pelaksanaan Siskeudes

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas, adapun saran yang dapat diberikan pada penelitian ini, yaitu: Pertama, bagi peneliti selanjutnya disarankan menambah jumlah sampel dengan cara memperluas wilayah penelitian, sehingga hasil penelitian akan lebih baik. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan variabel lain yang belum diuji dalam penelitian yang mempunyai pengaruh terhadap efektivitas dan efisiensi pelaksanaan siskeudes. Kedua, Bagi pemerintah desa, khususnya kepala desa agar lebih memperhatikan kompetensi sumber daya manusia, sosialisasi, serta manajemen kontrol. Sehingga efektivitas dan efisiensi pelaksanaan siskeudes dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisanjaya. 2017. *Pengaruh Kemampuan Personal, Pelatihan dan Pendidikan, serta Pemanfaatan Teknologi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Mini Market Bali Mardana*. Skripsi. Jurusan Akuntansi, Universitas Pendidikan Ganesha.
- Akbar, Norfan. 2017. *BPKP Kawal Keuangan Desa Lewat SISKEUDES dan SIA BUM Desa*. [Online]. Tersedia di <https://jpp.go.id/nasional/pembangunan-des/306394-bpkp-kawalkeuangan-des-lewat-siskeudesdan-sia-bum-des> [Diakses pada 29 September 2018].
- Al-Bahra Bin Ladjamudin. 2005. *Metode Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*, Graha Ilmu. Yogyakarta.
- A. Simons, 2000. *Arti Definisi/Pengertian Budaya Kerja Dan Tujuan/Manfaat*

- Penerapannya Pada Lingkungan Sekitar*, Jurnal Sosiologi.
- Ayu Trisha Sulina, I Gusti. 2017. *PERANAN SISTEM KEUANGAN DESA (SISKEUDES) TERHADAP KINERJA PEMERINTAH DESA (Studi Kasus di Desa Kaba-kaba, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan)*. Skripsi. Jurusan Akuntansi, Universitas Pendidikan Ganesha.
- Barnard, C.I. (1938). *The Functions of the Executive*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Bodnar, George H and William S Hopwood, 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*, Penerbit ANDI, Yogyakarta.
- Bodnar, George H., dan Hopwood, William S., 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Sembilan, dialih bahasakan oleh Julianto Agung Saputra., SE., S.Kom., M.Si. dan Lilis Setiawati. Yogyakarta: ANDI.
- DeLone, W. H., and McLean, E. R. 2003. *Information Systems Success: The Quest for The Dependent Variable*. *Information Systems Research*. 3(1), pp: 60-95.
- Deva Premana Dharma Wiguna, I Made. 2017. *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pendidikan Dan Pelatihan, Serta Peran Pendamping Desa Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) (Studi Pada Desa Penerima Dana Desa Di Kabupaten Buleleng)*. Skripsi. Jurusan Akuntansi, Universitas Pendidikan Ganesha.
- Dwi Artini, Ni Made. 2017. *Analisis Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Melalui Pengimplementasian Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Dalam Konteks Disiplin Diri Pada Desa Tigawasa*. Skripsi. Jurusan Akuntansi, Universitas Pendidikan Ganesha.
- Ely Suhayati., & Siti Kurnia Rahayu. (2010). *AUDITING, Konsep Dasar dan Pedoman Pemriksaan Akuntan Publik*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Fitrizal, Rian. 2017. "Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi dan Komitmen Organisasi terhadap Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual (Studi Empris pada SKPD Kabupaten Solok Selatan)". Skripsi. Universitas Negeri Padang.
- Jogiyanto H.M., 2005, *Analisis & Desain Sistem Informasi: pendekatan terstruktur teori dan praktek aplikasi bisnis, ANDI* , Yogyakarta.
- Jopie Yusuf. 2006. *Analisis Kredit Untuk Account Officer*, Cetakan Ketujuh. Ikror Mandiri Abdi, Jakarta.
- Komara, Asep. 2005. *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi*. Skripsi. Jurusan Akuntansi, Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon.
- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2015. *Akuntansi Biaya*, Edisi 5. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Nurillah, A.S. Muid D. 2014. *Pengaruh Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada SKPD Kota Depok)*. Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro. 3 (2) Tahun 2014.
- Petter, S., DeLone, W., & McLean, E. (2008). *Measuring information systems success:models, dimensions, measures,and interrelationships*. *European Journal of Information*

Systems 17, 236–263.
doi:10.1057/ejjs.2008.15.

Republik Indonesia. 2014. Permendagri No. 113 tahun 2014 *Tentang Pengelolaan Keuangan Desa.*

Republik Indonesia. 2014. *Undang-undang No 6 Tahun 2014 Tentang Desa.*

Sembiring. 2013. *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah.* Skripsi. Jurusan Akuntansi, Universitas Pendidikan Ganesha.

Soekanto, Soerjono. 2004. *Sosiologi Keluarga; Tentang ikhwal Keluarga, Remajadan Anak.* Jakarta : PT Rineka Cipta.

Roviyantie, Devi. 2012. *Pengaruh Kompetensi SDM dan penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Survey pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Tasikmalaya).*

Steers, M. Richard. 1985. *Efektifitas Organisasi.* Jakarta: Erlangga.

Tata Sutabri.2003. *Analisa Sistem Informasi.* Penerbit Andi Yogyakarta.

Widjajanto, Nugroho. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi.* Erlangga: Jakarta.

Winarno, Wing Wahyu, 2006, *Sistem Informasi Akuntansi,* Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta.

Wuryaningrum, Ambar. 2007. *Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kinerja Individu dengan Kepercayaan dan Kompleksitas Sistem sebagai Moderating Variable.* Skripsi. Universitas Brawijaya. Malang.